

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin yang rendah dalam darah. Prevalensi anemia pada remaja menurut *World Health Organization* (2015) adalah 30%. Di Amerika 47%, di Afrika sebanyak 45%, Indonesia 44,8% dan Karibi 40% (Hariana Analisa, 2017). Di Asia Tenggara, 25-40% remaja putri mengalami anemia tingkat ringan dan berat (Fitri, 2019).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2018), penduduk remaja putri berjumlah 32.737.098 jiwa. Di Indonesia menurut Riskesdas (2013) anemia remaja putri sebanyak 37,1% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 menjadi 48,9% (Kemenkes, 2018).

Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Sumatera Utara memperkirakan tidak kurang dari 322 ribu orang remaja putri di Sumatera Utara mengalami anemia. Kelompok remaja putri risikonya paling tinggi mengalami anemia, karena pada masa itu terjadinya peningkatan kebutuhan Fe. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara 2016 mencatat jumlah remaja putri usia 10-19 tahun sebanyak 1.329.920 jiwa (Berita Sumut, 2017).

Di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 40% di 4 kota/kabupaten diantaranya Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Langkat (Suryani, 2016).

Anemia gizi besi adalah anemia yang disebabkan kurangnya zat besi dalam tubuh (Fikawati, 2017). Anemia pada remaja putri berdampak

pada penurunan produktivitas kerja dan kemampuan akademik serta dalam waktu jangka panjang dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan dan persalinan (Rini, 2019). Pencegahan anemia bisa dengan cara terapi non farmakologi, salah satunya dengan mengonsumsi ubi jalar ungu. Ubi jalar ungu merupakan sumber makanan yang memiliki nilai gizi yang tinggi, kaya vitamin dan mineral, seperti energi, protein, lemak, mineral kalsium, fosfor, zat besi, vitamin B-1, vitamin B-2, vitamin C, air dan *beta-karoten* (Elisa Ulfiana, 2019). Selain bisa untuk meningkatkan hemoglobin, ubi jalar ungu mengandung anti oksidan, memiliki serat tinggi dan karbohidrat dengan glikemia rendah yang dapat mengurangi resiko hipertensi dan diabetes militus pada ibu hamil. Kandungan energi, protein dan zat besi yang dapat memenuhi kecukupan gizi pada setiap remaja (Paramitha, 2012).

Dalam sebuah penelitian menyatakan bahwa pemberian suplemen Fe, konsumsi yang mengandung zat besi seperti ubi jalar, dan konsumsi makanan yang mengandung vitamin C seperti jus jambu, bayam merah dan buah bit (Eti Rimawati, 2018). Dari data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti remaja putri yang anemia dengan memberikan konsumsi kearifan lokal yaitu ubi jalar ungu. Dengan demikian diharapkan ubi jalar ungu mampu menjadi alternatif asupan nutrisi untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia.

B. Rumusan Masalah

Pengaruh terkait dengan konsumsi ubi jalar ungu terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kadar hemoglobin remaja putri yang mengalami anemia. Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh ubi jalar ungu terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengaruh konsumsi ubi jalar ungu terhadap peningkatan hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh sebelum mengkonsumsi ubi jalar ungu terhadap hemoglobin
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh sesudah mengkonsumsi ubi jalar ungu terhadap hemoglobin

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberikan informasi tentang pentingnya gambaran pengaruh konsumsi ubi jalar ungu terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putriyang mengalami anemia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Instansi Pendidikan

Manfaat yang bisa diperoleh pendidikan adalah sebagai tambahan referensi dan pengembangan penelitian Kearifan lokal tentangan pengaruh konsumsi ubi jalar ungu terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang anemia

b. Bagi Penelitian

Manfaat bagi peneliti adalah memperoleh pengetahuan dan wawasan mengetahui gambaran pengaruh konsumsi ubi jalar ungu terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang anemia

c. Bagi Remaja Anemia

Bagi remaja putri yang mengalami anemia dapat meningkatkan kadar hemoglobin darah dengan cara mengkonsumsi ubi jalar ungu.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengaruh konsumsi ubi jalar ungu terhadap peningktan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia.

F. Keaslian Skripsi

Tabel 1.1

Keaslian penelitian

N o.	Peneliti dan Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Elisa Ulfiana (2019) tentang	a. Penelitia ini bersifat <i>Quasi Experiment</i>	a. Penelitian ini bersifat Quasi Experiment	a. Desain penelitian ini yaitu <i>Pretest-</i>

	“Pengaruh Pemberian Ubi Jalar Ungu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Trimester III “	<p>b. Desain penelitian ini <i>Pretest-Posttest Desaign With Kontrol Group</i></p> <p>c. Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i></p> <p>d. Pengambilan data menggunakan alat pengukur hemoglobin digital <i>mini screendengan</i> lembar metode <i>observasi</i></p>	<p>b. Pengambilan data menggunakan alat pengukur hemoglobin digital mini screen (<i>Easy Touch</i>) dengan metode lembar observasi</p>	<p><i>Postest One Group</i></p> <p>b. Variabel Independen: pengaruh pemberian oatmeal ubi jalar ungu</p> <p>c. Variabel dependen: peningkatan hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia</p>
2.	Kuswati (2015) tentang “Pengaruh Pemberian Multipel Micro Nutrie (MMN) Ditambah Ekstrak Daun Ubi Jalar Dan Table Fe Terhadap Nilai Hemoglobin Ibu Hamil”	<p>a. Penelitian ini bersifat <i>Quasi Experiment</i></p> <p>b. Desain penelitian ini <i>Pretest-Posttest Desaign With Kontrol Group</i></p> <p>c. Teknik pengambilan sampel: <i>Quota sampling</i></p> <p>d. Pengambilan data menggunakan alat pengukur hemoglobin yaitu fatometer Hb <i>Quik Check</i></p>	<p>a. Penelitian ini bersifat <i>Quasi Experiment</i></p> <p>e. Teknik pengambilan sampel: <i>Quota sampling</i></p> <p>b. Pengambilan data menggunakan alat pengukur hemoglobin digital mini screen (<i>Easy Touch</i>) dengan metode lembar observasi</p>	<p>a. Desain penelitian ini yaitu <i>Pretest-Postest One Group</i></p> <p>b. Variabel Independen: pengaruh pemberian oatmeal ubi jalar ungu</p> <p>c. Variabel dependen: peningkatan hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia</p>
3.	Eti Rimawati (2018) Tentang “Intervensi	a. Penelitian ini bersifat <i>literature (literature</i>		a. Penelitian ini bersifat <i>Quasi Experiment</i>

	Suplemen Makanan Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil”	<p><i>review</i>)</p> <p>b. Penelitian ini menggunakan metode naratif.</p>		<p>d. Desain penelitian ini yaitu <i>Pretest-Posttest One Group</i></p> <p>b. Teknik pengambilan sampel: <i>Quota sampling</i></p> <p>c. Pengambilan data menggunakan alat pengukur hemoglobin digital mini screen (<i>Easy Touch</i>) dengan metode lembar observasi</p> <p>e. Variabel Independen: pengaruh pemberian oatmeal ubi jalar ungu</p> <p>d. Variabel dependen: peningkatan hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia</p>
--	--	--	--	--